

## PENDAMPINGAN MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL BAGI GURU DAN ORANG TUA MURID

Farida Nur Aini <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji – Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152  
e-mail: [faridanuraini@unwiku.ac.id](mailto:faridanuraini@unwiku.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan: 5 Januari 2023**  
**Diterima: 20 Januari 2023**  
**Diterbitkan: 1 Februari 2024**

**Kata Kunci:**  
digital, pendidikan, teknologi

**Keywords:**  
digital, education, technology

### Abstrak

Mendidik anak di era digital membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari para pendidik dan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Orang tua juga sangat berperan dalam suksesnya pendidikan anak karena kesamaan persepsi dalam mendidik sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Dalam rangka menyamakan persepsi antara guru dan orang tua mengenai cara mendidik anak di era digital, maka penyuluhan ini bertujuan memberikan pengetahuan mengenai cara mendidik dan mendampingi anak di era digital bagi guru dan wali murid di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Dippnegoro 51 Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan yang disampaikan secara langsung oleh Tim Pendamping. Hasil program pengabdian menunjukkan bahwa peserta menyambut dengan antusias materi yang disampaikan dan peserta dapat mengaplikasikan proteksi pada aplikasi digital agar anak terhindar dari dampak buruk konten digital.

### Abstract

*Educating children in the digital era requires sufficient knowledge and understanding from educators and all parties involved in it. Parents also play a very important role in the success of children's education because the same perception in education is very important in supporting the success of the educational process. In order to equalize perceptions between teachers and parents regarding how to educate children in the digital era, this community service program aims to provide knowledge about how to educate and accompany children in the digital era for teachers and student guardians at the TK Muslimat NU Dippnegoro 51 Batuanten, Cilongok District, Banyumas Regency. The method used in this service is counseling and mentoring delivered directly by the Assistance Team. The results of the service program show that participants enthusiastically welcomed the material presented and participants were able to apply protection to digital applications so that children could avoid the negative impacts of digital content.*

Copyright © 2023 penulis

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan di era digital sangat pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa, anak-anak usia sekolah dasar bahkan usia dini juga bisa menikmati hasil perkembangan teknologi saat ini. Dalam dunia pendidikan, teknologi juga banyak dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Di era globalisasi ini manusia dengan mudahnya menggunakan teknologi yang ada bukan hanya orang dewasa namun juga anak-anak. Teknologi saat ini digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, teknologi juga mampu digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Meskipun demikian, teknologi mempunyai dampak positif maupun negatif dalam semua aspek kehidupan penggunaannya. Munculnya banyak kasus yang destruktif dalam konteks kebangsaan, misalnya terjadi sentimen antar etnis, perselisihan antar suku, kasus-kasus narkoba, tawuran antar pelajar, bahkan kasus cyberbullying yang merupakan lemahnya karakter bangsa. Oleh karena itu, karakter bangsa harus dibentuk dan dididik sedini mungkin agar masyarakat mampu menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat menekan angka kriminal pada kasus-kasus di atas. Maka dari itu pembentukan karakter sedari dini sangatlah diperlukan untuk menumbuhkan budaya karakter bangsa yang baik dalam membangun bangsa.

Pendidikan karakter secara sederhana dapat dimaknai sebagai hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajar (Samani & Hariyanto, 2013). Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa :”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Taman kanak-kanak Muslimat NU Diponegoro 51 Batuanten merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tentunya ikut berperan dalam pembentukan karakter anak bangsa terutama bagi anak-anak usia dini. Usia dini merupakan usia yang sangat potensial atau masa keemasan untuk membentuk karakter anak sehingga mendidik anak usia dini harus dilakukan dengan tepat dan cermat. Oleh karena itu, guru dan wali murid harus bersinergi dalam kerjasama mendidik anak-anak dalam asuhanya. Terlebih lagi dengan perkembangan dunia digital yang sudah merambah ke dunia anak-anak, tugas guru dan wali murid menjadi lebih berat jika tidak dibekali dengan pemahaman yang menyeluruh mengenai teknologi digital. Pengetahuan yang memadai mengenai dunia digital diharapkan mampu mencegah efek negatif teknologi digital bagi anak-anak.

Berdasarkan gagasan tersebut, penyuluhan bagi guru dan wali murid tentang cara mendidik anak di era digital sangat penting dilakukan. Hal itu pula lah yang mendorong penulis untuk melakukan penyuluhan di TK Muslimat NU Diponegoro 51 Batuanten dengan tema Mendampingi pendidikan anak di era digital.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah TK Muslimat NU Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas. Materi penyuluhan berkaitan dengan cara mendidik anak di era digital. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, tanya jawab serta praktek internet positif. Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan

pemahaman dan menggugah kesadaran guru dan wali murid tentang pentingnya mendampingi anak dalam penggunaan teknologi digital secara bijak dan tepat guna.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah sebuah proses internalisasi keilmuan kepada anak atau peserta didik. Akan tetapi, para pendidik dan orang tua tidak boleh menganggap ilmu sebagai satu-satunya permasalahan yang harus ditanamkan, persoalan akhlak atau karakter juga sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik. Era Revolusi Industri 4.0 merupakan era ketika kehidupan manusia selalu berhubungan dengan teknologi dan informasi. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek dikti) Mohamad Nasir menjelaskan bahwa perkembangan teknologi saat ini terus melaju dengan cepat dan dunia memasuki era 4.0 yang ditandai dengan munculnya revolusi industri ke-4. Revolusi ini dimulai dengan revolusi internet pada tahun 90-an. Di era 4.0, salah satu teknologi pintar yang sangat diminati masyarakat adalah gadget. Hal ini secara sederhana dapat diartikan sebagai perangkat atau alat elektronik yang memiliki multi fungsi. Bentuk gadget bermacam-macam seperti *smartphone*, *tablet*, *laptop*, dan sebagainya (Handitya, 2018).

Anak-anak di era sekarang ini juga sudah tidak asing lagi dengan teknologi digital terutama *smartphone*, *tablet*, dan *laptop*. Pendidik dan orang tua harus selalu mendampingi anak dalam penggunaan perangkat tersebut. Hal ini bertujuan agar anak terhindar dari pengaruh negatif teknologi digital karena penggunaan teknologi digital secara tepat akan sangat bermanfaat sedangkan penggunaan yang berlebihan akan memberi resiko negatif.

Pendidik dan orang tua harus mengerti dampak positif dan negatif teknologi ini. Beberapa pengaruh baik teknologi digital adalah memudahkan pemakainya mendapatkan informasi, memudahkan komunikasi, menstimulasi kreativitas, dan memudahkan proses belajar. Sementara itu, beberapa pengaruh negatif teknologi digital adalah menimbulkan gangguan fisik serta gangguan perkembangan bahasa dan sosial. Gangguan fisik dapat berbentuk gangguan kesehatan mata, kesulitan berkonsentrasi, gangguan pencernaan, ketidakseimbangan perkembangan motorik kasar dan halus, dan gangguan tidur. Selain itu, anak dapat mengalami gangguan perkembangan bahasa dan sosial seperti gangguan bicara, sulit berinteraksi dengan komunitas yang berbeda, dan gangguan hubungan dengan anggota keluarga lain.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Banyumas, Taman kanak-kanak Muslimat NU Diponegoro 51 Batuanten juga mengemban tugas yang sama dalam menginternalisasi nilai-nilai keilmuan serta penanaman akhlak dan karakter pada peserta didiknya. Agar pendidik dan orangtua murid mampu mendampingi proses pendidikan anak di era digital ini, penyuluhan mengenai pemanfaatan teknologi dengan tepat perlu dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mendampingi anak dalam menggunakan media digital bagi guru dan orang tua. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan:



Sumber: data primer, 2023

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan oleh TIM Pendamping FISIP UNWIKU

Program pengabdian masyarakat mengenai cara mendampingi anak dalam menggunakan media digital bagi guru dan orang tua telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijayakusuma Purwokerto, dengan lokasi Ruang kelas TK Diponegoro 51 Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Peserta pengabdian meliputi pengurus, guru-guru, dan wali murid TK tersebut. Adapun dokumentasi peserta kegiatan sebagai berikut:



Sumber: data primer, 2023

Gambar 2. Dokumentasi Peserta Kegiatan Pendampingan Media Digital

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023. Kegiatan pertama dalam rangkaian pengabdian ini adalah penyuluhan dengan materi mendidik dan mendampingi anak di era digital. Materi pengabdian disampaikan secara langsung oleh Tim Pendamping FISIP UNWIKU kepada guru dan orang tua yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program pendampingan ini. Berikut merupakan susunan personalia pemateri pendampingan media digital bagi guru dan orang tua:



Sumber: data primer, 2023

Gambar 2. Dokumentasi Personalia Pemateri Pendampingan Media Literasi

Rangkaian program pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan praktik internet positif mengenai cara memproteksi aplikasi agar anak-anak terhindar dari efek negatif konten digital. Peserta sangat antusias melakukan praktik ini karena proteksi ini sangat bermanfaat dalam menjaga anak-anak dari paparan konten yang tidak sesuai usianya. Mereka baru mengerti bahwa sebagai orang tua dapat menggunakan fitur *parental control* dalam gawai mereka.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di TK Diponegoro 51 Batuanten ini mampu menambah pengetahuan baru bagi pengurus, guru, dan wali murid mengenai cara mendampingi dan mendidik anak di era digital. Peserta memberikan apresiasi yang baik kegiatan penyuluhan ini mulai dari saat pemaparan materi sampai dengan praktek internet positif. Pengetahuan dan pemahaman guru dan orang tua mengenai dampak positif dan negatif teknologi digital sangat penting agar mereka mampu mencegah terjadinya dampak negatif pada anak-anak. Pemahaman tersebut diharapkan dapat dijadikan panduan bagi guru dan orang tua dalam mengarahkan anak-anak dalam menggunakan media digital. Penyuluhan ini akan lebih maksimal hasilnya jika diikuti dengan penyuluhan di lembaga pendidikan yang lain secara luas sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, A. (2016). Membangun Kepribadian Sosial dan Budaya Indonesia Baru: Sebuah Telaah Referensi Pendidikan Karakter sebagai Solusi Revolusi Mental. In Prosiding Seminar Ilmiah Peran Pendidikan dalam Revolusi Mental. Tangerang: STIABN Sriwijaya. Retrieved from [http://stabn-sriwijaya.ac.id/download\\_journal.php?f=252](http://stabn-sriwijaya.ac.id/download_journal.php?f=252).
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58. Retrieved from <http://jurnalnasional ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/download/943/881>
- Asmariyani, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran PAUD. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 25–42. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Cahyono, E. (2018). Media Sosial, Post Truth dan Literasi Digital.
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan dalam Membangun Moral Bangsa di Era Disrupsi. In Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik dan Kewarganegaraan (pp. 41–52). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Maemunah. (2018). Membangun Pendidikan yang Mandiri dan Berkualitas pada Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala (pp. 1–9). Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sari, M. (2017). Peta Digital: Inovasi Pembelajaran Produktif Abad 21 dengan Smartphone dalam Pembelajaran Sejarah. In Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Pemanfaatan Smartphone untuk Literasi Produktif Menjadi Guru Hebat dengan Smartphone (pp. 197–205). Solo: Universitas Sebelas Maret. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/download/10987/7815> Satya, V. E. (2018, May).